

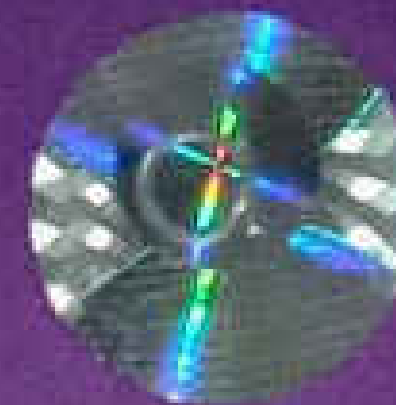
Editor:

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erlly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenny Anastasia Pellondou, M.Si.



Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

ANTOLOGI:

MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)



Sipora B.Warella | Acyutananda Wayan Gaduh | Maria Indriani Sesfao | Made
Adi Nugraha Tristaningrat | Flora Maunary | Hendra Helwaun | Johanes Marno
Nigha | Ireni Irnawati Pellokila | Deviana Sibulo | Peggy Magdalena Jonathans |
Rahel Maga Haingu | Heronimus Delu Pingge | Oce Regina Talan | Tince
Dormalin Koroh | Pratiwi Hozeng | Sutarto Wijono | Ferofianes Linda Tandjung |
Hellen Pattiruhu | Irene Sondang Ullly | Eltina Agustina Maromon | Hermin | Joris
Taneo | Juliana Tuhumury | Lolita L. Ririhena | Fransisca Jallie Pattiruhu |
Komang Trisna Mahartini | Lourine.S. Joseph | Delsyia Tresnawaty Ufi | Marlen
Wariunsora | Erlly Oviane Malelak | Yuvine Marlene Cicilia Noach | Andris Noya |
Andriani Paulin Nalle | Khetye Romelya Saba | Malitsa Giovanna Tahitu

**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF
KEILMUAN DI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,
Psikologi dan Konseling)**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,
Psikologi dan Konseling)**

Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenry Anastasia Pellondou, M.Si.



**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(DALAM TINJAUAN AGAMA, PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KONSELING)**

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, dkk

Desain Cover :

Herlambang Rahmadhani

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

Titis Yuliyanti

Proofreader :

Tim Proofreader Deepublish

Ukuran :

xii, 220 hlm, Uk: 14x20 cm

ISBN :

978-623-02-2453-9

Cetakan Pertama :

Februari 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2021 by Deepublish Publisher
All Right Reserved**

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)**

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
: www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

PENGANTAR

Peserta didik adalah orang yang memerlukan pendidikan untuk menjadi makhluk yang berilmu dan berakhlak. Ilmu yang mereka dapat dari hasil dari proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi bekal untuk masa depan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal. Lembaga formal adalah instansi yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya. Seperti, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan berisi pendidik (guru/dosen), orang yang dididik (peserta didik) dengan segala aturannya.

Di masa pandemi COVID-19, pembelajaran di lembaga formal mengalami persoalan yang multi dimensi. Padahal pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru/dosen yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak bisa berlangsung secara baik. Pembelajaran menuntut guru/dosen sebagai pendidik untuk mengetahui pendekatan, variasi, strategi, serta spiritualitas peserta didik. Di sisi yang lain peran orang tua sangat diperlukan dalam pendampingan pembelajaran secara *online*. Hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pengetahuan anak diperoleh dari pengalaman proses pembelajaran dan bukan

dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Di masa pandemi COVID-19, pendekatan pembelajaran memerlukan ide, kreativitas dan prinsip tentang cara menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.

Bagi anda guru atau dosen, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca. Topik-topik dan isinya yang sangat sederhana menolong setiap orang sebagai pegiat pendidikan untuk tetap melaksanakan tugas di tengah-tengah situasi COVID-19. Spiritualitas, pendekatan, variasi, peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di kupas tuntas dalam buku ini oleh para penulis.

Kupang, 22 Januari 2020
Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19.....	1
Rekonstruksi Spiritualitas Kristen di Masa Pandemi Covid-19.....	2
<i>Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Teo-Antroposentrisme dalam Kehidupan Beragama	8
<i>Acyutananda Wayan Gaduh, S.Pd.H., M.Ag. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar</i>	
Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19	15
<i>Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Keterkaitan Teori Belajar Behavioristik terhadap Nilai-Nilai Susila dalam Ajaran Hindu.....	20
<i>Made Adi Nugraha Tristaningrat, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja</i>	

Iman dan Profesi Guru di Masa Pandemi Covid-19.....	27
<i>Flora Maunary, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Optimalisasi Nilai-Nilai Kristiani di Masa Kenormalan Baru	34
<i>Hendra Helwaun, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Jurnalisme Kritis Jemaat: Membuka Ruang Baru Pelayanan Karitatif Gereja di Era Kapitalisme Global	40
<i>Johanes Marno Nigha, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
BAB 2 PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN BUDAYA AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19.....	47
Implikasi Aliran Filsafat Progresivisme terhadap Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.....	48
<i>Ireni Irnawati Pellokila, M.PAK. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendidik yang Konstruktif dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19	56
<i>Deviana Sibulo, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Budaya Akademik dan Komunikasi Virtual dalam Masa Kejutan Covid-19: Narasi Pembelajar Pendidikan Tinggi	63
<i>Peggy Magdalena Jonathans, S.Pd., M.A. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang & Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang</i>	

Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran <i>Online</i>	70
<i>Rahel Maga Haingu, M.Pd. dan Heronimus Delu Pingge, M.Pd. STKIP Weetebula</i>	
Penyesuaian Diri Siswa dalam Proses Belajar di Sekolah Skala Terbatas.....	78
<i>Oce Regina Talan, S.Pd., Gr. SMP Negeri 4 Wewewa Timur, Sumba Barat Daya</i>	

BAB 3 VARIASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19.....83

Variasi Pembelajaran secara Daring di Masa Pandemi Covid-19	84
<i>Tince Dormalin Koroh, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang</i>	
<i>Teamwork</i> sebagai Alternatif bagi Siswa/ Mahasiswa dalam Beradaptasi dengan Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19	88
<i>Pratiwi Hozeng, S.Psi. dan Prof. Dr. Sutarto Wijono, M.A. Universitas Tujuh Belas Agustus dan Universitas Kristen Satya Wacana</i>	
<i>Home Visit</i> , Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi dalam Pendidikan Inklusi	96
<i>Ferofianes Linda Tandjung, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Matematika bagi Anak di Tengah Pandemi Covid-19	102
<i>Hellen Pattiruhu, S.Si., M.Sc. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

BAB 4 PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DAN KONSELING KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19	107
Peran Orang Tua sebagai Pendidik bagi “Tunas Kristus” di Masa Pandemi Covid-19	108
<i>Irene Sondang Ully, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran sebagai Motivasi Ekstrinsik bagi Siswa dan Antangannya Selama Masa Belajar dari Rumah (BDR)	115
<i>Eltina Agustina Maromon, M.Pd. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang</i>	
Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19	120
<i>Hermin, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Isu-Isu dalam Keluarga.....	127
<i>Joris Taneo, M.Pd. Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendampingan Pastoral bagi Keluarga Kristen di Era Pandemi	131
<i>Juliana Tuhumury, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

Menumbuhkembangkan Cinta Suami-Istri di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Metode Pernikahan yang Terencana 136
Lolita L. Ririhena, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

BAB 5 PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19..... 143

Justifikasi Hukum Hak Pendidikan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 144
Fransisca Jallie Pattiruhu, M.H. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Teori Belajar *Operant Conditioning* pada Anak Usia Dini di Era New Normal 152
Komang Trisna Mahartini, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

Merdeka Belajar bagi Anak Didik Berkebutuhan Khusus Pasca Covid-19 159
Dr. Lorine S. Joseph, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 166
Delsylia Tresnawaty Ufi, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Berbahasa Anak 175
Marlen Wariunsora, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

BAB 6 BERBAGAI STRATEGI KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19	181
Problematika Pelaksanaan <i>Cyber Counseling</i> di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.....	182
<i>Erly Oviane Malelak, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
<i>Adversity Qoutient</i> di Masa Pandemi Covid-19	189
<i>Yuvine Marlene Cicilia Noach, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang.</i>	
Terapi Relaksasi Progresif untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19	196
<i>Andris Noya, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Regulasi Diri Mahasiswa BK, FKIP, Undana Menghadapi Perkuliahan Daring di Masa Pandemi ...	203
<i>Andriani Paulin Nalle, S.Psi., M.Ed. (CPEP) Universitas Nusa Cendana</i>	
Strategi <i>Coping Stress</i> Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang dalam Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19.....	210
<i>Khetye Romelya Saba, S.Psi., M.A. Universitas Nusa Cendana, Kupang</i>	
Mengatasi Stres pada Remaja Saat Pandemi Covid- 19 dengan Teknik <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT).....	215
<i>Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

BAB 5

PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU BERBAHASA ANAK

Marlen Wariunsora, M.Pd.²⁹

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon

Pandemi COVID-19 mempengaruhi aktivitas anak sehari-hari, baik aktivitas belajar dari rumah, interaksi bersama anggota keluarga dan kerabat, serta hubungan pertemanan. Pembatasan sosial tentu memberikan dampak bagi perkembangan fisik dan psikis anak. Anak yang sudah terbiasa bermain di luar rumah akan menunjukkan sikap tidak senang, apabila harus bermain sendiri di rumah atau bermain dengan orang yang lebih tua dari dirinya. Akibatnya, anak tidak akan bersemangat dan sedih, bahkan tidak mau makan. Begitu pula ketika anak yang suka berada di lingkungan sekolah untuk belajar dan bermain bersama teman-teman. Anak akan malas ketika belajar sendiri, dan hanya semangat ketika bertatap muka secara virtual dengan teman-teman. Sebaliknya, anak yang tidak suka ke sekolah dan suka main *game online*, akan merasa senang tinggal di rumah serta menghabiskan waktu untuk bermain *game online*, dan hanya akan belajar ketika disuruh atau dibimbing langsung oleh orang tua.

²⁹ Penulis lahir di Ambon, 18 September 1993. Penulis merupakan Dosen Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dalam bidang ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pattimura Wacana tahun 2015 dan gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Surabaya tahun 2017.

Pandemi COVID-19 juga berdampak pada hubungan anak dengan anggota keluarga, baik dampak positif maupun negatif. Secara positif, anak memiliki banyak waktu bersama keluarga. Segala aktivitas anak, baik belajar maupun bermain dilakukan di rumah. Anak mulai terbiasa menyesuaikan diri dan menyelesaikan permasalahan belajarnya bersama anggota keluarga lainnya. Orang tua pun dapat mengetahui cara belajar anak dan lebih mengenai kepribadian anak. Mengingat sebelum pandemi, anak tidak seharian di rumah, tetapi membagi waktu di sekolah dan bermain bersama teman-temannya, maka selama pandemi, orang tua memiliki banyak waktu untuk mengenal anak mereka dan belajar memahami kepribadian mereka. Selain itu, anak dilatih untuk terbiasa beraktivitas di dalam rumah, baik aktivitas bermain, maupun belajar.

Lamanya karantina mandiri selama pandemi dapat memberikan dampak negatif terhadap hubungan antar anggota keluarga. Semakin sering anggota keluarga bertemu, maka perdebatan sering terjadi karena adanya perbedaan pendapat antar anggota keluarga. Adanya perbedaan pendapat sebagai akibat kurangnya komunikasi yang baik. Hal ini menjadi perhatian, karena berkaitan erat dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa menjadi media utama penyampaian pesan. Bahasa tidak hanya menjadi sarana bersosialisasi, tetapi menjadi sarana belajar. Tidak hanya untuk orang dewasa, tetapi juga anak-anak. Anak-anak sedini mungkin diajari menghormati orang lain dengan memberikan pemahaman etika berbicara.

Etika berbicara tidak hanya berbicara mengenai santun dalam tingkah laku, tetapi juga tuturan bahasa yang santun. Adanya pandemi COVID-19, jelas memberikan dampak bagi perilaku berbahasa anak. Anak yang cenderung bosan tinggal di

rumah dalam kurun waktu yang lama, mempengaruhi perilaku berbahasanya. Perhatikan contoh. Misalnya:

Konteks : Anak ingin bermain di luar rumah tetapi dilarang oleh ibunya, karena pandemi COVID-19.

Anak : *"Ibu, bolehkah saya bermain di luar rumah?"*

Ibu : *"Jangan, Nak. Tidak boleh keluar rumah. Banyak Corona di luar sana. Apakah kamu tidak takut?"*

Anak : *"Saya takut korona, Bu. Tapi saya bosan berada di dalam rumah. Tidak ada hal yang menyenangkan."*

Ibu : *"Bagaimana jika kamu membantu Ibu membuat popcorn? Kita akan nonton film bersama, sambil makan popcorn bersama. Ibu juga sudah membeli minuman dingin untuk kita."*

Anak : (dengan penuh semangat sambil tersenyum) *"Saya setuju, Bu. Ayo kita buat popcorn sekarang!"*

Contoh tersebut merupakan bentuk kesantunan berbahasa yang ditunjukkan anak kepada ibunya. Anak tidak memaksakan diri bermain di luar rumah, karena takut terkena virus Korona. Sang ibu juga memiliki ide kreatif untuk membujuk anaknya untuk tidak bermain di luar rumah, dengan mengajak anak membuat *popcorn* dan nonton film bersama.

Ketika seorang anak secara sadar memahami kondisi dirinya yang harus berdiam diri di rumah akibat COVID-19, maka ia memiliki keterbukaan kepada anggota keluarganya akan keinginan dan perasaannya. Anak yang memiliki keterbukaan dan kepercayaan kepada anggota keluarganya akan menunjukkan perilaku berbahasa dengan baik. Namun, ketika anak tidak menemukan solusi terhadap permasalahannya, maka anak cenderung menunjukkan perilaku berbahasa yang tidak sopan.

Mereka dapat berbahasa secara terang-terangan bahkan mengeluarkan bahasa sarkasme.

Lalu, bagaimana dengan perilaku berbahasa anak introvert? Anak introvert selama masa pandemi COVID-19 tidak akan mempersalahkan keadaan dirinya yang harus tinggal di rumah. Justru berada di rumah merupakan hal yang menyenangkan. Mereka bebas melakukan aktivitas apapun di rumah yang menjadi kegemaran. Seperti membaca buku, menulis cerita, bermain *game*, dan lain sebagainya. Mereka cenderung tenang, dan merasa lebih nyaman untuk menutup dan menarik diri. Perilaku berbahasa anak introvert, yaitu berbicara sedikit, dan tidak suka basa-basi. Mereka hanya akan berbahasa ketika diajak berbicara atau sekadar mengutarakan keinginan dan pendapat. Anak introvert umumnya lebih dahulu memikirkan sesuatu sebelum mengutarakannya melalui bahasa. Mereka akan memilih diksi yang bersifat denotatif ketika berbicara. Bukan tanpa alasan, anak introvert tidak suka bertele-tele dalam berbicara. Mereka tidak suka berbicara menggunakan kata kiasan atau bahasa yang memiliki banyak tafsiran ganda.

Simpulannya, pandemi COVID-19 memberikan pengaruh terhadap perilaku berbahasa anak. Anak yang terbiasa bermain di luar rumah dan suka belajar bersama teman-temannya di sekolah, akan mengalami perubahan perilaku berbahasa dalam menyatakan pendapat dan keinginan. Kebosanan dan kecemasan karena tinggal di rumah dalam kurun waktu yang lama, menjadi faktor utama perubahan perilaku berbahasa anak. Penggunaan bahasa yang dinilai santun, hingga bahasa yang berupa sarkasme, dapat diujarkan oleh anak. Anak akan berani mengutarakan perasaan dan keinginannya kepada orang tua, dengan menggunakan bahasa denotatif 'secara terus terang'. Mereka bisa saja berbicara dengan nada meninggi, apabila pendapat atau

keinginan mereka tidak didengar dan tidak terpenuhi. Sebaliknya, ketika aspirasi anak ekstrover diterima dan mendapat solusi dari orang tua maupun anggota keluarganya, maka anak akan berperilaku berbahasa yang baik. Oleh sebab itu, anak ekstrover cenderung berbicara lebih banyak, agar mereka mendapat solusi dari permasalahan “rasa bosan dan rasa cemas” berada di rumah dalam kurun waktu yang lama.

Berbeda dengan ekstrover, Anak introvert tidak menyukai pembicaraan yang bertele-tele. Ketika anak introvert berbicara dengan menggunakan bahasa yang dirasa “kurang/tidak sopan” oleh orang lain, maka hal tersebut merupakan sesuatu yang telah dipendam lama oleh anak introvert. Masa pandemi COVID-19 memberikan kesenangan tersendiri bagi anak introvert. Namun selama itu, anak introvert mampu menyimpan segala hal dalam hatinya, yang akan dikeluarkan sewaktu-waktu melalui penggunaan bahasanya, baik bahasa yang santun, maupun tidak santun. Anak ekstrover maupun anak introvert sama-sama merasakan kebosanan dan kecemasan dalam masa pandemi COVID-19. Namun, hal tersebut ditunjukkan melalui perilaku berbahasa yang berbeda sesuai kepribadian masing-masing.

ANTOLOGI:

MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)

Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan pendekatan dan variasi pembelajaran untuk semua peserta didik pada semua jenjang pendidikan yang dilakukan baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Situasi ini pada akhirnya melahirkan berbagai ide para akademisi untuk menulis dari berbagai bidang keilmuan yang didasarkan pada berbagai pengalaman yang dihadapi. Tidak saja para akademisi yang berperan dalam proses belajar dan pembelajaran, namun pandemi *Covid-19* ini pun turut melibatkan peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dan juga membutuhkan adanya konseling keluarga serta strategi dalam mengatasi problematika di masa pandemi *Covid-19*.

Pena dan kertas tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pendidik. Oleh karena itu, buku ini ditulis tidak saja melihat sisi pengetahuan dalam proses pendidikan di masa pandemi *Covid-19* ini, tetapi juga melihat bagaimana spiritualitas dan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam membangun iman dan profesi pendidik. Di sinilah para akademisi menuangkan pikirannya agar menjadi sebuah karya anak bangsa untuk menunjukkan bahwa para akademisi tetap produktif sekalipun saat pandemi *Covid-19* dengan pena yang "menari-nari" di atas kertas demi menghasilkan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi sumber bacaan bagi para pendidik, peserta didik, juga masyarakat luas. Inilah buku **ANTOLOGI: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi *Covid-19* (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)**.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
✉ cs@deepublish.co.id 📧 @penerbitbuku_deepublish
📍 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-623-02-2453-9



9 786230 224539